

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang harus dipecahkan. Penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan agar seluruh warga negara mampu menikmati kehidupan yang bermartabat. Oleh karena itu, sinergi seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan sedangkan yang dimaksud dengan Kemiskinan agregat menunjukkan proporsi dan jumlah penduduk miskin yang hidup dibawah garis kemiskinan. Angka kemiskinan agregat atau yang sering disebut angka kemiskinan makro digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan suatu bangsa. Perhitungan kemiskinan yang digunakan adalah pendekatan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (hasil). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran/pendapatan per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan disebut penduduk miskin sehingga perlu kiranya pembahasan kali ini akan di singgung terkait dengan efektivitas zakat terhadap perekonomian Dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin jika di kaitkan efektivitas zakat maka akan memberikan efek yang signifikan terhadap kesejahteraan orang miskin yang berhak menerima zakat¹.

¹ Abdul Haris Romdhani, *Zakat Dalam Mandorong Pertumbuhan ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan*, Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 3, No, (3), 2017, 43.

Zakat merupakan kewajiban yang perintahkan Allah kepada kaum muslimin. Zakat juga merupakan sebuah ibadah yang tercakup dalam rukun Islam ketiga. Zakat dalam istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Dari segi pelaksanaannya zakat merupakan kewajiban sosial bagi para aghniya' (hartawan) setelah kekayaannya memenuhi batas minimal (*nishab*) dan rentang waktu setahun (*haul*). Diantara hikmah disyariatkannya zakat adalah untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam ekonomi. Sebagai salah satu aset lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Oleh karena itu al-Qur'an memberi rambu agar zakat yang dihimpun disalurkan kepada mustahiq (orang-orang yang benar-benar berhak menerima zakat)².

Zakat haruslah dikelola dengan baik agar penyaluran harta zakat tersebut dapat berjalan efektif dan tepat sasaran kepada para mustahik, sehingga pengelolaan zakat yang dilakukan oleh amil sangatlah diperlukan baik dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan zakat dari muzakki, secara umum perkembangan tersebut mengarah dari yang sifatnya langsung secara perorangan menjadi kolektif melalui organisasi baik itu berupa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) agar dana

² Cahya Nugeraha Robimadin, *Kebermanfaatan Zakat Produktif Untuk Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Lembaga Manajemen Infaq Surabaya*, Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol, 3 No. (2), 2020, 4.

zakat dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan para mustahik baik berupa konsumtif maupun produktif³.

Laznas LMI (Lembaga Manajemen Infaq) merupakan Lembaga Amil Zakat skala Nasional yang bertugas menghimpun dana Infaq, Zakat, Wakaf dan Kemanusiaan untuk disalurkan, didistribusikan dan diberdayakan kepada yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan yang ada secara profesional⁴.

Tujuan adanya laznas ini dengan memperoleh status laznas, tentu menghadirkan semangat baru untuk mengoptimalkan potensi zakat di Indonesia. Kepercayaan ini amat baik untuk melakukan introspeksi dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Laznas agar menjadi lembaga yang profesional dan akun tabel Lembaga Manajemen Infaq menjadikan ini sebagai momentum bersejarah untuk memulai kembali bangkitnya semangat sadar zakat di tengah-tengah masyarakat. Potensi zakat yang masih sangat besar akan mampu kita gali dengan maksimal. Karenanya, pencapaian target kita tidak hanya dilakukan dengan tata kelembagaan semata, tapi juga penguatan fungsi pelayanan kepada muzaki, mustahik dan masyarakat pada umumnya⁵. Berikut ini merupakan uraian pendistribusian Zakat di Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Bangkalan:

³ Wahyudin Maguni, *Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat, Distribusi zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) BAZ*, Al; Adil, Vol, 6, No. (1) 2013, 166.

⁴ Syahidan Mushab, *Sistem Informasi Berbasis WEB Untuk Pengelolaan Penerimaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah*, Tekno Kompak, Vol. 13, No. (2), 2019, 32.

⁵ Ririn Puspita Ningrum, *Penerapan Manajemen Zakat Dengan Sistem Revolving Fund Models Sebagai Upaya Efektifitas Penyaluran Zakat Produktif (Studi Pada Lembaga Manajemen Infaq Madiun)*, Studi Agama, Vol, 4, No, (1), 2016, 6.

Tabel 1.1
Tabel Pendistribusian Zakat di LMI Kabupaten Bangkalan
Tahun 2022

No	Bulan/Tahun	Uraian	Jumlah
1.	09 Februari	Pengobatan Massal	Rp 2.000.000
2.	15 Maret	Bantuan Pendidikan	Rp 2.500.000
3.	20 Juni	Bantuan Modal Usaha	RP 6.700.000
4.	17 Agustus	Hitan Massal	Rp 4.500.000
5.	28 Agustus	Bantuan Pendidikan (Alqur'an Dll)	Rp 3.300.000
6	14 September	Bantuan Terhadap kaum <i>dhuafa</i>	Rp 1.000.000
7	14 November	Santunan Anak Yatim	Rp 2.000.000
8	10 Desember	Bantuan sosial (sasaran pedagang kaki lima)	Rp 2.200.000
Total			Rp. 24.200.000

Sumber: data Primer di olah penulis, 2022

Salah satu dari tujuan pendistribusian Zakat yaitu ntuk memperoleh keseimbangan pendapatan di masyarakat. Ini berarti, tidak semua orang mampu bergelut dalam kancah ekonomi, karena sebagian mereka ada yang tidak mampu baik fakir maupun miskin. Pengeluaran dari zakat adalah pengeluaran minimal untuk membuat distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Dengan zakat, orang fakir dan miskin dapat berperan dalam kehidupannya, melaksanakan kewajiban kepada Allah. dengan zakat orang yang tidak mampu juga merasa bahwa mereka merupakan bagian dari

masyarakat. Orang miskin juga merasa dihargai karena ada empati dari orang yang mempunya⁶.

Salah satu cara mensejahterakan kehidupan bangsa merupakan tujuan nasional yang diamanahkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea keempat. Pembangunan di segala bidang diupayakan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Namun, upaya ini tidak didukung dengan optimalisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang memiliki visi pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan, seperti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat (selanjutnya disebut Undang-Undang Pengelolaan Zakat)⁷.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pendistribusian Zakat di Lembaga Manajemen Infaq dengan judul **“EFEKTIVITAS SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN. BANGKALAN”**

⁶ Yosi Dian Endahwati, *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Zhadaqah (ZIS)*, Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah, Vol. 4, No. (1), 2014, 1365.

⁷ Arif Wibowo, *Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan*, Ilmu Manajemen, Vol. 12, No. (2), 2015, 34.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Sistem Pendistribusian Zakat di Lembaga Menejemen Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana Pengukuran Efektivitas Zakat di Lembaga Manejemen Infaq Kabupaten Bangkalan Menggunakan Indikator DCR?
3. Bagaimana Pengaruh Zakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektif atau tidak Sistem Pendistribusian Zakat yang ada di Lembaga Menejemen Infaq Kabupaten Bangkalan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Zakat bagi kesejahteraan Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian khususnya maysarakat yang kurang mampu di Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai Efektivitas sistem pendistribusian zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bangkalan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti secara pribadi, penelitian ini bermanfaat sebagai upaya penerapan teori dalam kondisi nyata, serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah yang hendak diteliti.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan referensi penelitiannya, baik yang akan maupun yang sedang melakukan penelitian.
- c. Bagi universitas, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat di pertanggung jawabkan.

D. Kegunaan

Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti atau mahasiswa lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Efektivitas Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai penelitian yang lebih maksimal, maka peneliti memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dalam upaya menghindari kesamaan judul dan juga pembahasan yang diteliti.

Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian, Jheniar Evriliany Akmel, Penelitian ini membahas tentang Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program beras miskin untuk meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Sukarame menurut perspektif ekonomi islam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pendistribusian raskin berhasil apabila 6 indikator kebijakan penentu program raskin dapat terpenuhi dengan baik dan itu akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁸.

Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah dari segi pembahasannya yang mana di skripsi ini membahas tentang, Efektivitas Pengelolaan Zakat dan fokus terhadap satu narasumber yang akan di jadikan obyek penelitian.

2. Penelitian, Herlinda Rosanna Dewi Harahap, Penelitian ini membahas tentang Analisis Efektivitas Program Kajian Keislaman Di PT. Cipta Indo Buana Dalam meningkatkan Etos Kerja Karyawan. Adapun hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa efektivitas program kajian keislaman di PT. Cipta Indo Buana ini dalam meningkatkan etos kerja karyawan sudah efektif, yang mana PT. Cipta Indo Buana ini dalam meningkatkan etos kerja karyawannya menggunakan beberapa indikator etos kerja islami seperti disiplin tinggi, tanggung jawab, suka

⁸ Jheniar Evriliany Akmel, skripsi: “*Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*” (Lampung: Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 7.

melayani, mempunyai jiwa entrepreneur dan juga memiliki insting dalam bertanding⁹. Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti yaitu dari segi objek lokasi dan di dalam pembahasan, peneliti lebih fokus di penyaluran dan penghitungan zakat.

3. Penelitian, Diyan Pratiwi, Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembiayaan dan monitoring pada pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan sudah diterapkannya analisis pembiayaan dengan menggunakan 5C secara menyeluruh, hanya saja dalam prinsip capital di KSP BMT Surya Abadi Jenangan belum sepenuhnya diterapkan karena sebagian banyak pembiayaan yang digunakan untuk usaha-usaha kecil yang tidak mempunyai laporan keuangan¹⁰. Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah dari segi pembahasannya yang mana di skripsi ini membahas tentang pendistribusian, dan fokus terhadap satu narasumber yang akan di jadikan obyek penelitian.

4. Penelitian, Sinta Dwi Wulansari, Penelitian ini membahas tentang Analisis Peranan Dana Zakat Produtif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat). Dalam penelitian ini bertujuan untuk

⁹ Herlinda Rosanna Dewi Harahap, Skripsi: “*Analisis Efektivitas Program Kajian Keislaman Di PT. Cipta Indo Buana Dalam meningkatkan Etos Kerja Karyawan*” (Bangkalan: Univ. Trunojoyo Madura, 2017), 8.

¹⁰ Diyan Pratiwi, Skripsi: “*efektivitas pembiayaan dan monitoring pada pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo*” (Ponorogo: IAIN. Ponorogo, 2018), 6.

bagaimana cara menjelaskan sistem penghimpunan, pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat yang dilakukan oleh Rumah Zakat. Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa zakat dapat menghentaskan kemiskinan dan menjunjung kesejahteraan masyarakat dengan pola zakat produktif¹¹. Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah dari segi pembahasannya yang mana di skripsi ini membahas tentang pengumpulan Zakat dan juga pendistribusian, dan fokus terhadap satu narasumber yang akan di jadikan obyek penelitian.

5. Penelitian, Dini Fakhriah, Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Penyaluran Zakat Baznaz Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas Hasil dari peneitian ini bahwa BAZNAS Kota Bekasi menyalurkan dana Zakatnya dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan laporang keuangan yang transparan dan merata, serta mendistribusikannya secara terarah dan merata dengan ukuran-ukuran yang telah ditentukan. Efektifitas penyaluran dana zakat BAZNAS Kota Bekasi kurang efektif. Karena di BAZNAS Kota Bekasi penyaluran dana zakat tersebut setiap tahunnya mengalami penurunan¹². Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah dari segi pembahasannya yang mana di skripsi ini peneliti mengambil studi kasus di Lembaga Manajemen Infaq, dan fokus terhadap satu narasumber yang akan di jadikan obyek penelitian.

¹¹ Sintha Dwi Wulansarii, skripsi: "*Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik*" (Semarang: Univ. Diponegoro, 2013), 4.

¹² Dini Fakhriah, Skripsi: "*Efektivitas Penyaluran Zakat Baznaz Kota Bekasi dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), 8.

6. Penelitian, Krisna Amelia Yuniar, Penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dan Efektifitas Amil Zakat Terhadap Peningkatan Perolehan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung. Hasil dari penelitian ini bahwasanya Zakat di BAZNAS Tulungagung, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam perolehan ZIS, karena prosesnya dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang sudah ada yaitu UU No 23 Tahun 2011¹³. Adapun yang membedakan dengan skripsi peneliti adalah dari segi pembahasannya yang mana di skripsi ini membahas tentang pengumpulan Zakat dan pendistribusian, dan fokus terhadap satu narasumber yang akan di jadikan obyek penelitian.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura tahun 2022. Pada sistematika pembahasan ini penulis akan menguraikan secara singkat terkait gambaran isi penulisan secara keseluruhan dalam penelitian ini. Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Sub-bab yang dimuat bab pendahuluan yaitu meliputi latar belakang penelitian yang membahas mengenai alasan mengambil

¹³ Krisna Amelia Yuniar: “*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dan Efektifitas Amil Zakat Terhadap Peningkatan Perolehan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional*” (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), 5.

judul tersebut dalam penelitian ini, kemudian di ikuti dengan penjelasan rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan juga disajikan pada bagian sub-bab pada bab pertama ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini, sub-bab yang disajikan yaitu ada kerangka teori yang membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Efektivitas, Pendistribusian, Zakat, Kesejahteraan, kemudian dilanjutkan dengan penjabaran sub-bab kajian pustaka yang berisimengenai penelitian-penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan para peneliti terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian berupa profil Kabupaten Bangkalan, Profil Lmi, sejarah, visi misi, serta program LMI Kab. Bangkalan, kemudian sub-bab selanjutnya mengenai Efektivitas Sistem Pengelolaan Zakat Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bangkalan dan dampak

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang akan penulis sampaikan dari penelitian ini.